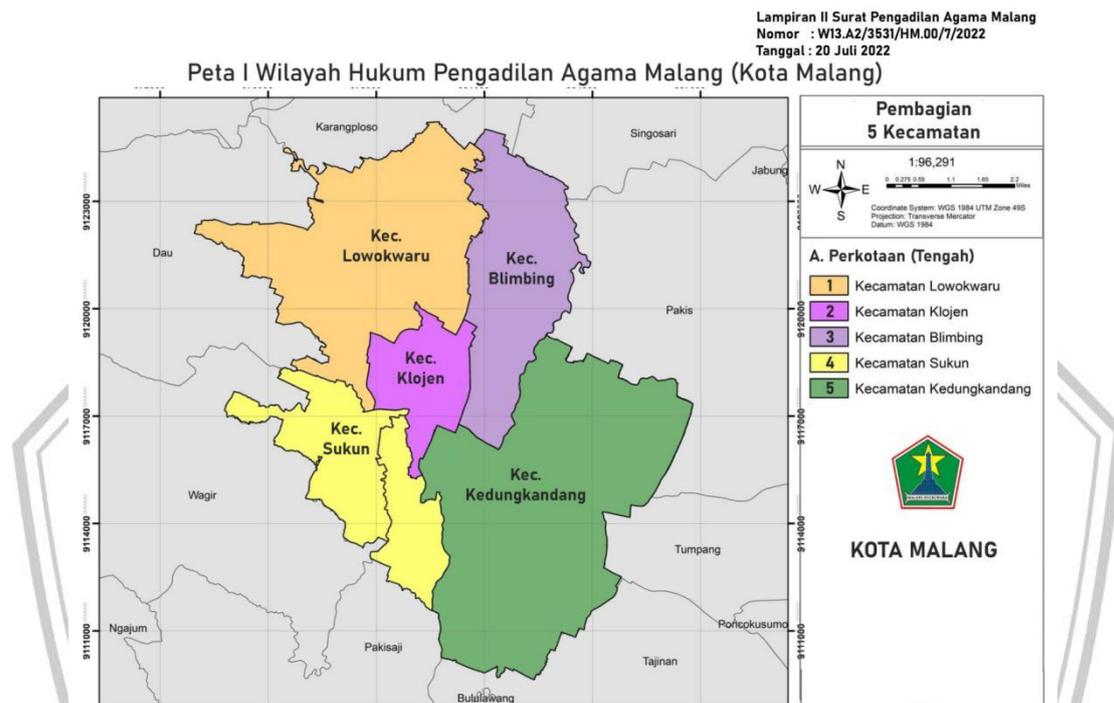


## BAB III DESKRIPSI WILAYAH

### 2.2 Gambaran Umum Kota Malang



*Gambar 3. 1 Peta Wilayah Kota Malang*

Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya dan terletak  $\pm 90$  km dari Surabaya, dan merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, serta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Kota Malang berdiri sejak tanggal 1 April 1914. Kota Malang berada di daratan tinggi yang cukup sejuk dan seluruh wilayahnya berbatasan dengan kabupaten Malang. Luas wilayah Kota Malang adalah 252,10 km<sup>2</sup>. bersama dengan Kota Batu dan Kabupaten Malang. Wilayah Malang Raya yang berpenduduk sekitar 4 juta jiwa merupakan kawasan metropolitan terbesar kedua di Jawa Timur. Kawasan Malang Raya dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Kota

Malang dikenal sebagai salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak universitas dan politeknik negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di kota ini. Luas wilayah Kota Malang  $\pm$  110,06 km<sup>2</sup> dengan ketinggian 440-667m diatas permukaan laut. Kota Malang dikelilingi oleh 3 sungai besar, yaitu Sungai Brantas, Sungai Amprong dan Sungai Bango. Kota Malang juga dikelilingi oleh 4 gunung. Di utara terdapat Gunung Arjuno, di timur terdapat Gunung Semeru, di selatan terdapat Gunung Kelud dan di barat terdapat Gunung Kawi dan Gunung Panderman.

Secara administratif, wilayah Kota Malang terbagi atas 5 kecamatan yaitu Kecamatan Sukun, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Blimbing, Kecamatan Klojen dan Kecamatan Kedungkandang. Sebagai kota besar, Malang tidak lepas dari permasalahan sosial dan lingkungan yang semakin buruk kualitasnya. Kota yang pernah dianggap mempunyai tata kota yang terbaik di antara kota-kota Hindia Belanda ini, kini banyak dikeluhkan warganya seperti kemacetan dan kesemrawutan lalu lintas, suhu udara yang mulai panas, sampah yang berserakan atau harus merelokasi pedagang kaki lima yang memenuhi jalan-jalan protokol.

**Table 3.1**

<b>No</b>	<b>Kecamatan di Kota Malang</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1.	Kedungkandang	194.341	207.428	208.075
2.	Sukun	195.659	196.300	196.487
3.	Klojen	102.018	94.112	94.072
4.	Blimbing	180.805	182.331	182.504
5.	Lowokwaru	197.859	163.639	263.795

6	Kota Malang	870.682	843.810	844.933
---	-------------	---------	---------	---------

**Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kota Malang**

*Sumber : Badan Statistik Kota Malang*

Selain itu, Malang dikenal sebagai salah satu kota tujuan pendidikan terkemuka di Indonesia karena banyak universitas dan politeknik negeri maupun swasta yang terkenal hingga seluruh Indonesia dan menjadi salah satu tujuan pendidikan berada di kota ini, beberapa di antaranya yang paling terkenal adalah Universitas Brawijaya, Universitas Muhammadiyah Malang Universitas Negeri Malang, dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

**3.1.1 Wilayah Administrasi**

Kota Malang merupakan wilayah di Propinsi Jawa Timur yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan dan 57 desa. Mencakup luas wilayah 110,06 km dengan perincian sebagai berikut:

- a. Kecamatan Klojen dengan luas 8,83 km<sup>2</sup>, terbagi menjadi 89 RW dan 674 RT.
- b. Kecamatan Kedungkandang dengan luas 39,89 km<sup>2</sup>, terbagi menjadi 110 RW dan 822 RT.
- c. Kecamatan Blimbing dengan luas 17,77 km<sup>2</sup>, terbagi menjadi 123 RW dan 880 RT.
- d. Kecamatan Sukun dengan luas 20,97 km<sup>2</sup>; terbagi menjadi 86 RW dan 820 RT dan
- e. Kecamatan Lowokwaru dengan luas 22,60 km<sup>2</sup> terbagi menjadi 118 RW dan 739 RT.

Batasan wilayah administratif dari Kota Malang adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karang Ploso Kabupaten Malang, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, sebelah Selatan berbatasan dengan

Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

### **3.1.2 Kondisi Umum Demografi**

Jumlah penduduk di Kota Malang berdasar atas data registrasi penduduk yang dikoordinasi oleh Biro Pusat Statistik Kota Malang tahun 2021 dalam Kota Malang Dalam Angka Tahun 2021 adalah sebesar 844.933 jiwa, dengan perbandingan jumlah penduduk berkelamin pria sebesar 420.383 jiwa dan wanita sebesar 424.550 jiwa. Persebaran penduduk pada tiap wilayah administrasi Kecamatan di Kota Malang dapat diketahui bahwa Kecamatan Lowokwaru memiliki kontribusi terbesar yaitu 163.795 jiwa, kemudian disusul oleh Kecamatan Sukun sebesar 196.487 jiwa, Kecamatan Kedungkandang sebesar 208.075 jiwa, Kecamatan Blimbing sebesar 182.504 jiwa. Sementara jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Klojen yaitu sebesar 94.072 jiwa. Berikut adalah demografis Kota Malang. Jika dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah penduduk di Kota Malang terbagi atas jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebesar 420.383 jiwa dan perempuan sebesar 424.550 jiwa. Berdasarkan pada data di atas jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan mendominasi jumlah penduduk yang terdapat di Kota Malang. Kecamatan Kedungkandang menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan terbanyak, sedangkan Kecamatan Klojen merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk perempuan paling sedikit.

### **3.1.3. Kondisi Umum Geografis**

Kota Malang yang terletak pada ketinggian antara 440 – 667 meter di atas permukaan air laut, merupakan salah satu kota tujuan wisata di Jawa Timur karena potensi alam dan iklim yang dimiliki. Letaknya yang berada ditengah-tengah wilayah Kabupaten Malang secara astronomis terletak 112,06° – 112,07° Bujur Timur dan 7,06° – 8,02° Lintang Selatan, dengan batas

wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara :Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso Kabupaten Malang
2. Sebelah Timur :Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
3. Sebelah Selatan:Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
4. Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang

#### **a. Daerah Dataran Tinggi**

Daerah dengan ketinggian antara 200 – 499 meter dari permukaan air laut. Penyebaran daerah wilayah dataran tinggi meliputi Kecamatan Klojen, Kecamatan Sukun, Kecamatan Lowokwaru, Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Kedung Kandang bagian barat. Tingkat kemiringan di dataran tinggi cukup bervariasi, di beberapa tempat merupakan suatu daerah dataran dengan kemiringan 2 – 5o, sedang dibagian lembah perbukitan rata-rata kemiringan 8 – 15% . Keadaan Fisik. Material dasar wilayah dataran tinggi batuanannya terdiri dari alluvial kelabu bahan induk dari endapan batuan sedimen. Daerah dataran tinggi beriklim tropis, menurut klasifikasi Koppen digolongkan dalam tipe iklim tropis AW. Berdasarkan pada 4 curah hujan rata-rata tahunan temperatur, musim hujan biasanya terjadi pada bulan Oktober sampai Pebruari sedangkan musim kemarau pada bulan Mei sampai September. Sedangkan curah hujan rata-rata di daerah dataran tinggi antara 1000 - 1500 mm/th dengan keadaan angin di dataran tinggi rata-rata arah angin pada bulan Oktober - April bertiup dari arah barat laut dan bersifat basah/ penghujan. Dan untuk Bulan April - Oktober bertiup dari arah tenggara angin bersifat kering/kemarau. Endapan yang terjadi di dataran tinggi relatif tipis sehingga tidak mempengaruhi aktivitas kehidupan. Matahari terbit antara pukul 5.15 - 5.30 WIB dan terbenam pukul 17.17 - 17.30 WIB.

#### **b. Daerah Perbukitan**

Daerah dengan ketinggian antara 500 - 999 m dari permukaan laut. Daerah Perbukitan Rendah adalah daerah yang reliefnya relatif datar, dengan beda

ketinggian antara 5 - 25 m, yang terdapat pada ketinggian 200 - 499 m dpal. Penyebaran daerah perbukitan wilayah Kota Malang dengan ketinggian antara 500 - 999 m di atas permukaan air laut yang terdapat di bagian timur Kecamatan Kedungkandang. Daerah berbukit ini memanjang dari utara ke selatan dengan permukaannya bergelombang yaitu Gunung Buring. Daerah perbukitan rata-rata mempunyai kemiringan lereng antara 15 - 40o. Bentuk daerah perbukitan merupakan bukit-bukit angkatan dengan batuan tuff vulkan dan batu pasir (land stone) yang luas.

### **3.2 Visi dan Misi Kota Malang**

#### **A. Visi Kota Malang**

“KOTA MALANG BERMARTABAT”

Hakekat Bermartabat: Perwujudan dan Implementasi dari Kewajiban dan Tanggung Jawab Manusia Sebagai Khalifah, Kepada Masyarakat yang Dipimpin. Bermartabat Merujuk Pada Sebuah Nilai Harga Diri Kemanusiaan, yang Memiliki Arti Kemuliaan.

#### **B. Misi Kota Malang**

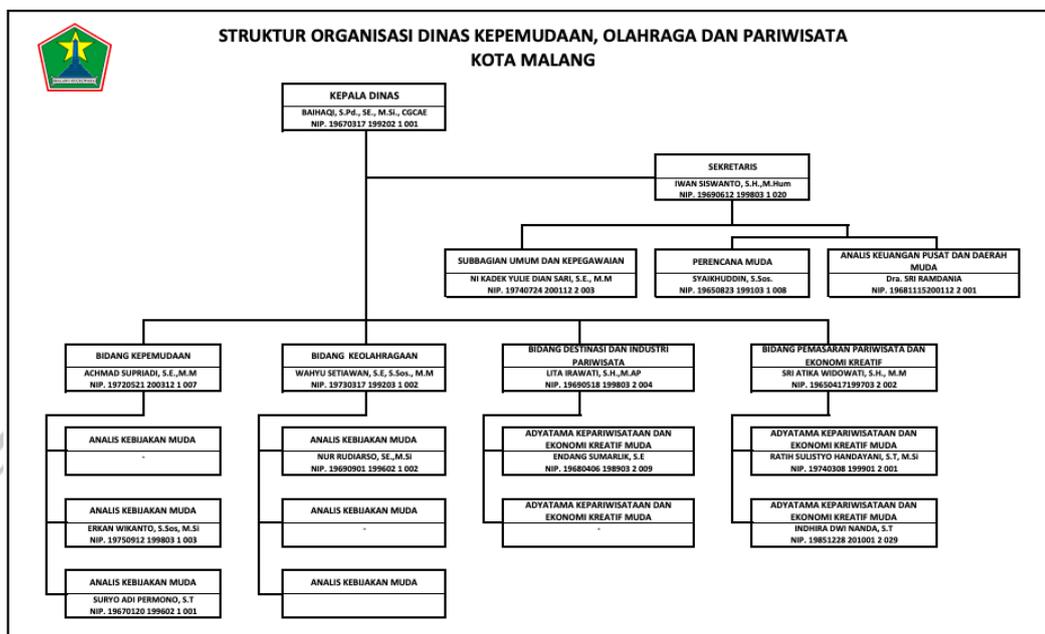
1. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, kesehatan dan layanan dasar lainnya bagi semua warga.
2. Mewujudkan kota produktif dan berdaya saing berbasis ekonomi kreatif, keberlanjutan dan keterpaduan.
3. Mewujudkan kota yang rukun dan toleran berazaskan keberagaman dan keberpihakan terhadap masyarakat rentan dan gender.
4. Memastikan kepuasan masyarakat atas layanan pemerintah yang tertib hukum, profesional dan akuntabel.

### **3.3 Gambaran umum Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata**

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Malang memiliki Alamat di Jl. Tennis, Kota Malang, Prov. Jatim. Dengan nomor telepon

0341-324372, Faximile 0341-324375, surel [disporapar@gmail.com](mailto:disporapar@gmail.com),  
 instagram @disporaparkotamalang, Twitter disporaparmg dan Youtube  
 Disporaparkotamalang.

### Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata



**Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata**

Berdasarkan regulasi Walikota Malang Tahun 2019 Nomor 74 tentang Jabatan Badan Olahraga dan Pariwisata Pemuda, tugas pokok, strukturisasi organisasi, dan tanggung jawab serta penataan usaha dijelaskan dalam Pasal 4.

(1) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah di Bidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. (2) untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana yang telah dijelaskan pada ayat satu diatas Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata menyelenggarakan fungsinya diantaranya yakni:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kepemudaan olahraga dan bidang pariwisata.
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang

pariwisata.

c. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda terhadap pemuda pelopor wirausahaan pemuda pemula dan pemuda kader.

d. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan.

e. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota.

f. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan.

g. Penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat kota.

h. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi tingkat kota.

i. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi.

j. Pengelolaan daya tarik wisata, kawasan strategis pariwisata dan destinasi pariwisata.

k. Pemasaran pariwisata dalam negeri maupun luar negeri, dan daya tarik serta destinasi kawasan strategis pariwisata.

l. Penyediaan prasarana (zona kreatif/ruang kreatif/ kota kreatif) sebagai ruang berkreasi, promosi dan berinteraksi di daerah.

m. Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata dan ekonomi kreatif.

n. Pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

o. Pengelolaan barang milik daerah yang berada dalam penguasaannya.

p. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran terhadap peraturan di bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata.

q. Pelaksanaan pemungutan retribusi daerah dan penerimaan bukan pajak daerah.

r. Pelaksanaan administrasi di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata.

s. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata dan

t. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota di bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata.

## **A. Bidang pemasaran pariwisata dan Ekonomi Kreatif**

Dalam bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengelolaan program dan kegiatan di bidang pemasaran pariwisata dan ekonomi kreatif diantaranya yaitu:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pemasaran dan *brand* pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemasaran dan *brand* pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemasaran dan *brand* pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif
- d. Pemberian bimbingan teknik dan supervisi di bidang pemasaran dan *brand* pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif
- e. Pengekoordinasian penyediaan prasarana (zona kreatif/ ruang kreatif/ kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, promosi dan berinteraksi di daerah
- f. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif
- g. Pelaksanaan administrasi bidang pemasaran pariwisata serta pengembangan ekonomi kreatif
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai bidang tugasnya

## **B. Seksi pengembangan ekonomi kreatif**

Seksi pengembangan ekonomi kreatif mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan penyiapan bahan dalam rangka penyusunan petunjuk teknis, pemantauan, pembinaan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan ekonomi kreatif tupoksi yang dimaksud diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan dan anggaran seksi pengembangan ekonomi kreatif
- b. Penyiapan bahan perumusan, koordinasi pelaksanaan kebijakan

pengembangan ekonomi kreatif

c. Penyiapan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengembangan ekonomi kreatif

d. Penyiapan bahan penyediaan prasarana (zona kreatif/ ruang kreatif/ kota kreatif) sebagai ruang berekspresi, promosi, dan berinteraksi

e. Penyiapan bahan koordinasi dan fasilitasi pengembangan ekonomi kreatif

f. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan ekonomi kreatif

g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan bidang tugasnya.

